

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Objek Kajian

1. Akun-Akun yang Bertema Jilboobs di Instagram

Sebenarnya dalam Instagram banyak sekali akun-akun yang memposting wanita berpakaian ketat atau bisa disebut dengan jilboobs. Seperti halnya akun @pesonajilboobs, @jilboobs_ku, @ramajilboobs, @jilboobsgalery dan @jilbaner_masakini.

Gambar 4.1. @jilboobsgalery



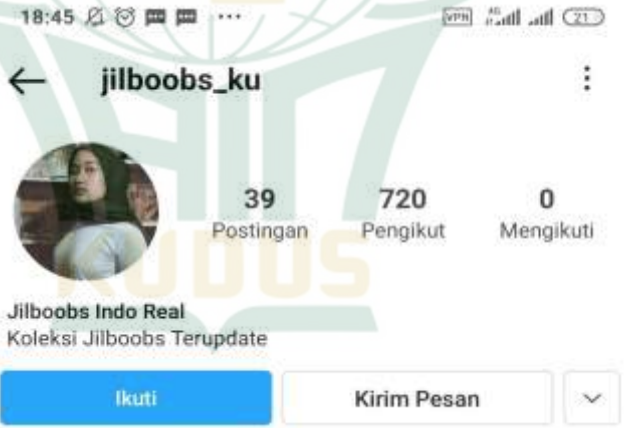
Gambar 4.2. @ramajilboobs



Gambar 4.3. @pesonajilboobs



Gambar 4.4. @jilboobs_ku



Gambar 4.5. @jilbaber_masakini



2. Klasifikasi dari Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai standar akun instagram yang bertemakan jilboobs yang akan dibahas dan diteliti. *Pertama*, followers dari akun yang diteliti harus lebih dari 50k followers. *Kedua*, dalam setiap postingan kurang lebihnya harus ada 15 komentar dari warganet agar peneliti mempunyai banyak pandangan terkait foto-foto yang akan dianalisis dan *Ketiga*, jumlah foto dalam akun instagram lebih dari 30 foto dalam postingan akun instagram yang bertemakan jilboobs.

3. Akun Instagram @jilbaber_masakini

Penelitian ini akan membahas tentang Perilaku Keberagamaan Pengikut Akun @Jilbaber_Masakini di Instagram. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa komentar warganet pada akun instagram @jilbaber_masakini. Akun yang diikuti oleh 60,7 Ribu followers ini menjadi sangat menarik untuk diteliti karena banyak sekali postingan yang membuat peneliti tertarik dalam membahas komentar dari warganet. Dalam postingan yang ada

di instagram @jilbaber_masakini yang isi dari semua foto-fotonya adalah wanita berjilbab akan tetapi masih memperlihatkan lekuk dari tubuh mereka. Dari keterangan diatas peneliti mendapatkan ide guna membahas komentar dari warganet.

Pada akun instagram @jilbaber_masakini sudah memposting 95 foto yang mengandung warganet untuk berkomentar. Dan akun instagram tersebut sudah mempunyai followers 60,7 ribu dan mengikuti kurang lebih 10 akun orang dalam pertemanan instagram. Dalam profil instagram @jilbaber_masakini bionya tertulis beberapa hastag seperti #muslimah #ukhti #gadishijab #hijab #tudungcantink.

B. Hasil Analisis Data

1. Pembahasan tentang Jilboobs pada akun @jilbaber_masakini

Pakaian adalah alat komunikasi. Sarana seseorang menunjukkan kemampuan kognitif melalui trend mode. Sebagai sebuah alat. Pemilihan busana mengandung pesan. Pesan yang ingin disampaikan pemakainya tentang; selera, kemampuan finansial, sekaligus memberitahukan isi otaknya. Isi pikiran. Pemahaman konsep melalui sikap istiqomah mengusung trend busana yang dikenakan.

Trend berbusana tidak berdiri sendiri. Akar sejarah mengantarkan ingatan manusia pada kebudayaan Barat. Budaya yang dimulai sejak munculnya peradaban manusia. Dan busana berasal dari budaya Yunani Kuno, Romawi, dan Nasrani Perkembangan zaman dan laju teknologi menggetarkan dunia. Mode jadi kiblat berpakaian. Faktanya busana berkembang sesuai keadaan dan lingkungan.⁴⁰

⁴⁰ Abdur Rasul Abdul Hasan al-Ghaffar, *Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1995), Cet. III, 48

Jilbab misalnya. Tren menutup aurat bergaya modern ini baru dikenal masyarakat Indonesia kurang dari tiga dasa warsa. Pada tahun 1980-an, pemerintah orde baru garang menantang orang-orang mengenakan jilbab (kerudung yang menutupi kepala dan menjuntai hingga dada). Bukannya dipatuhi. Larangan pemerintah orde baru memicu protes. Aksi penolakan menumbuhkan suburkan orang-orang bertudung kepala. Jilbab menjadi trend dan digemari. Jilbab digunakan orang secara massif. Jilbab diproduksi massal akibat besarnya permintaan pasar.

Ada jilbab ada jilboobs. Jilboobs merupakan kesalahan dalam berpakaian. Jilboobs adalah sebutan untuk seseorang yang memakai jilbab namun menunjukkan bagian dada dan lekuk tubuh. Menunjukkan lekuk tubuh yang mengundang syahwat lawan jenis.

Istilah Jilboobs ramai menjadi topik perbincangan di media sosial. Jilboobs merupakan sindiran kepada wanita yang mengenakan jilbab atau hijab tetapi berpakaian yang memperlihatkan lekuk tubuh, terutama di bagian dada.⁴¹

Gambar 4.6. Contoh Foto Jilboobs di Instagram



⁴¹ Nurlaili Dina Hafni, FENOMENA JILBOOBS DALAM PANDANGAN ISLAM, *AL-HIKMAH Jurnal Studi Keislaman*, Volume 6, Nomor 2, 2016, 11

Penulis menyadari adanya fenomena Jilboobs di kalangan para wanita yang berjilbab. Peneliti mencoba berfikir positif dengan ramainya Jilboobs tersebut karena wanita yang masih berproses untuk berhijab. Akan tetapi ada juga Jilboobs karena pengaruh lingkungan, atau cuma untuk gaya saja.

Dalam postingan yang dilakukan oleh akun instagram @jilbaber_masakini pada tanggal 6 Juli 2020 - 6 Juli 2021 banyak sekali foto-foto wanita yang memakai jilbab tapi masih memperlihatkan lekuk tubuhnya. Fenomena Jilboobs alias jilbab-boobs sebenarnya yang sudah marak beberapa tahun belakangan baru-baru ini kembali ramai di Instagram. Seperti sebuah akun ini yang dengan slow-nya mencomot foto gadis-gadis berjilbab yang memilih tidak menutup dada mereka.

2. Komentar Warganet Pada Akun Instagram @jilbaner_masakini
Gambar 4.7. Contoh Komentar dari Warganet





Pada akun @jilbaber_masakini banyak sekali postingan foto dan video wanita yang berjilbab tapi masih memperlihatkan lekuk tubuhnya. Dari foto dan video yang di share akun @jilbaber_masakini sudah banyak dari followers akun instagram @jilbaber_masakini yang melihat konten tersebut. Banyak sekali dari komentar warganet yang membuat peneliti tertarik untuk membahasnya.

Dalam setiap postingan pasti komentar dari warganet melebihi 10 warganet yang berkomentar, seperti @ham_ada35, dan rata-rata akun dalam

komentar memberi lambang love (♡) yang berarti menunjukkan kesenangan dalam konten yang diupload oleh admin akun @jilbaber_masakini.

Dapat dilihat pada contoh foto di akun @jilbaber_masakini ini.

Gambar 4.8. Contoh Foto Jilboobs



Dalam postingan foto ini ada 41 komentar dari warganet yang dimana dalam komentarnya memberi tanda love (♡) pada postingan di foto tersebut.

Tabel 4.1. Komentar Simbol

Akun	Komentar	Makna dari Komentar
@_achu__editz	♡	Dari simbol yang diberikan oleh warganet bahwasanya peneliti mengamati ada maksud suka dalam pi yang ada

Akun	Komentar	Makna dari Komentar
		di akun Instagram @jilbaber_masakini
@nadih.ahmmed	♥	Dari simbol yang diberikan oleh warganet bahwasanya peneliti mengamati ada maksud suka dalam postingan yang ada di akun Instagram @jilbaber_masakini
@anandanjohn	♥♥♥	Dari simbol yang diberikan oleh warganet bahwasanya peneliti mengamati ada maksud suka dalam postingan yang ada di akun Instagram @jilbaber_masakini
@itisieyesyoume	♥♥♥♥	Dari simbol yang diberikan oleh warganet bahwasanya peneliti mengamati ada maksud suka dalam postingan yang ada di akun Instagram @jilbaber_masakini
@ar.hermawan.ares	♥♥♥♥ j like you	Dari simbol yang diberikan oleh warganet bahwasanya peneliti mengamati ada maksud suka dalam postingan yang ada di akun Instagram @jilbaber_masakini

Dari beberapa komentar dari warganet yang memberikan simbol *love* peneliti

menganalisis ada faktor suka dalam postingan yang ada di akun instagram @jilbaber_masakini. Secara klasik warna merah dianggap sebagai paling romantis. Namun kesan tersebut hanya berlaku saat pertama kali kamu kirimkan saja. Arti *emoticon love* atau hati dengan warna merah juga dianggap sebagai dukungan abadi, cinta platonis dan dapat dikirimkan serta diterima dari siapa saja untuk menunjukkan rasa empati.⁴²

Dalam postingan foto lain juga banyak sekali warganet yang tidak suka (marah), seperti @ikrami_mai_sarah dalam komentarnya dia memarahi dan memberi peringatan bahwa apa yang dilakukan itu salah, karena sama halnya mengumbar aurat. Dari postingan foto dan video tersebut masih banyak warganet yang memperlihatkan aspek kesenangan dalam postingan di akun instagram @jilbaber_masakini mereka tidak memperdulikan apakah secara akidahny sudah baik atau belum.

Tidak jarang pula dari beberapa warganet yang memberi pesan tentang keagamaan dalam komentar yang ada di akun instagram @jilbaber_masakini, seperti @masuod.emami_13704 dalam komentarnya: (Allah membenci hal seperti ini).

⁴² <https://newmalangpos.id/suka-kirim-emoticon-love-kenali-artinya-yuk>
Diakses 20 November 2021, 12:30

Gambar 4.9. Contoh Foto Jilboobs



Dalam postingan foto ini ada 216 dari warganet yang berkomentar di akun Instagram @jilbaber_masakini. Banyak sekali komentar kemarahan dan memberi arahan dari warganet agar berpakaian lebih sopan dan tidak mellihatkan lekuk tubuh, seperti contoh dalam beberapa komentar dibawah ini.

Tabel 4.2. Komentar Mengingatkan

Akun	Komentar	Makna dari Komentar
@nafasqalam	Mati kena azab looo	(Warganet ini berkomentar bahwa berpakaian seperti itu jika nanti meninggal pelaku tersebut akan terkena azab)
@obis.o	Ingat Tuhan kak.. ☐☐	(Warganet yang satu ini lebih mengingatkan untuk ingat kepada Tuhannya)
@aditya_wicaksono86	Kalo mau post foto lebih yang sopan lagi. Karna ini di	(Warganet yang satu ini lebih mengaingatkan untuk berpakaian yang sopan

Akun	Komentar	Makna dari Komentar
	medsos	apalagi jika foto tersebut di upload dalam medsos)
@jar0895	Kalo post foto yang baik lah, mending lepas hijab.. Daripada berhijab tapi kayak gitu ☐☐	(Dari komentar warganet ini menunjukkan sikap marah dengan adanya foto tersebut)
@rida_safira17	Ingat Tuhan yaa..	(Warganet yang satu ini lebih mengingatkan untuk ingat kepada Tuhanny)
@muhammadaspiranto	Pelecehan hijab ☐	(Dari komentar warganet ini lebih kepada aspek mengingatkan dengan sedikit kemarahan dengan ditunjukkan emotikon mara)

Dapat peneliti analisa bahwasanya dari beberapa komentar dari warganet di atas komentar yang diberikan berupa nasehat. Secara terminologi nasehat adalah memerintah, melarang, atau menganjurkan yang dibarengi dengan motivasi dan ancaman. Nasehat harus berkesan dalam jiwa atau mengikat jiwa dengan keimanan dan petunjuk.⁴³

Dalam postingan yang lain juga ditemukan komentar dari warganet terkait postingan Jilboobs mengenai ketidaksopanan dalam berkomentar, seperti @neverdotsu (montok dan boleh dibeli berapa) hal serupa juga terjadi pada postingan di akun Instagram @jilbaner_masakini.

⁴³ M. Munir, *Metode Dakwaah* Edisi Revisi, Cetakan Ke-3 (Jakarta: Kencana, 2009), 242-243.

Terkait dengan komentar dari warganet yang berada di akun instagram @jilbaber_masakini 75% warganet yang berkomentar lebih kepada aspek kesenangan belaka, dikarenakan foto atau video yang diunggah mengundang hasrat para warganet untuk tidak menyukai hal tersebut.

Gambar 4.10. Contoh Foto Jilboobs



Dari postingan tersebut ada 50 warganet yang berkomentar dalam akun Instagram @jilbaber_masakini. Beberapa contoh komentarnya seperti ini.

Tabel 4.3. Komentar Pornografi

Akun	Komentar	Makna dari Komentar
@alansyakib	Gede banget anjirrr	Warganet ini mengamati bahwa foto yang dipost mengandung aspek kepekaan kepada suatu gambar yang membuat tercengang

Akun	Komentar	Makna dari Komentar
@bambamg.fernando	Montok	Warganet ini melihat foto dari postingan kearah aspek pornografi
@yhuda.pratama.165033	Susune gedii..	Warganet ini melihat foto dari postingan ke arah aspek pornografi
@aripinzaenal108	Mantap polll	Warganet ini mengamati bahwa foto yang dipost mengandung aspek kepekaan kepada suatu gambar yang membuat tercengang
@hairizky	Cewek sange umur berapa aja temenin dong..	Warganet ini melihat foto dari postingan ke arah aspek pornografi
@konal124	Semalem berapa ya.. Temenin abang	Warganet ini melihat foto dari postingan ke arah aspek pornografi
@def8536	Kak aku crot.. Hahaha	Warganet ini melihat foto dari postingan ke arah aspek pornografi

Dapat peneliti analisa bahwasanya dari beberapa komentar warganet mengandung unsur pornografi. Pornografi memiliki efek samping negatif yang serius. Pornografi mengakibatkan kerusakan pada lima bagian otak, terutama pada *prefrontal cortex* (bagian otak yang tepat berada di belakang dahi & otak logika). Kerusakan otak akibat adiksi pornografi bahkan lebih parah dari adiksi narkoba karena narkoba merusak tiga bagian otak saja. Pornografi merusak bagian otak yang bertanggung jawab terhadap logika dengan memberikan *hiperstimulasi* tanpa saringan/filter sehingga otak akan terbiasa hanya mencari

kesenangan tanpa adanya konsekuensi. Rusaknya otak akan mengakibatkan korban akan mudah mengalami bosan, merasa sendiri, marah, tertekan dan lelah. Selain itu, menyebabkan penurunan prestasi akademik dan kemampuan belajar, serta berkurangnya kemampuan pengambilan keputusan.⁴⁴

C. Pembahasan

Jilboobs, akronim dari Jilbab dan boobs (dada) ini menjadi istilah yang makin ramai diperbincangkan di media sosial pada awal Agustus 2014. Sebagian orang sudah mendengarnya sejak setahun silam, yakni merujuk pada cara berpakaian wanita berkerudung yang masih menggunakan pakaian ketat membentuk tubuh, terutama di bagian atas atau dada. Sebutan ini memang ditujukan untuk perempuan yang menggunakan jilbab tapi hobi berpakaian ketat sehingga lekuk tubuhnya masih terlihat jelas. Salah satu jenis media yang memposting foto-foto jilboobs adalah @jilbaber_masakini di mana akun instagram ini sudah mempunyai followers yang banyak.

Dalam perkembangannya, model berjilbab wanita muslim Indonesia mengalami perubahan beriringan dengan munculnya komunitas jilbab yang membawa identitas Islam. Perempuan muslim di Indonesia sudah menjadikan jilbab sebagai gaya hidup. Mereka juga berpikir bahwa jilbab dapat membuat mereka semakin cantik yang merujuk pada mitos tentang kecantikan. Jilbab menjadi pakaian yang dapat disesuaikan dengan perkembangan fashion yang terkadang dalam penciptaannya luput dari aspek Syariah. Barnard menyatakan bahwa fashion merupakan fenomena kultural yang digunakan kelompok untuk mengkonstruksi dan mengkomunikasikan identitasnya. Jilbab dapat

⁴⁴ Iram Barida Maisya. Dkk, DERAJAT KETERPAPARAN KONTEN PORNOGRAFI PADA SISWA SMP DAN SMA DI DKI JAKARTA DAN BANTEN INDONESIA, *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, Vol. 1 No. 2, 121.

digunakan menjadi simbol untuk merepresentasikan gaya hidup kelompok sosial melalui fashion.

Jilbab tidak dominan lagi digunakan untuk nilai-nilai keagamaan tetapi digunakan untuk bergaya atau hanya sekedar aksesoris yang dipadukan dengan busana yang ketat dan tidak sesuai dengan ajaran Islam, kelompok masyarakat tersebut disebut sebagai kaum *Jilboobs*, mereka menggunakan jilbab tetapi memperlihatkan aurat atau bagian-bagian tubuh yang seharusnya tidak terekspos dengan sangat jelas, tetapi itu direspon oleh masyarakat sebagai hal yang negatif karena merusak nilai-nilai keagamaan tentang jilbab itu sendiri. *Jilboobs* memang mulai marak dikalangan wanita Indonesia saat ini dimana sebagian wanita pengguna jilbab pada umumnya mengenakan jilbab namun disisi lain menonjolkan aurat seorang wanita dengan menggunakan pakaian yang memperlihatkan lekuk dan bentuk payudaranya, Pakaian yang ketat serta celana yang ketat dengan Jilbab di atas kepala supaya terlihat seksi adalah bukan merupakan hakikat jilbab yang sebenarnya.

Karena dalam berjilbab hendaknya yang ditutup adalah Kepala payudara, Muka, namun disisi lain sebagian ulama berpendapat penggunaan Jilbab hendaknya cukup hanya menutup kepala dan Payudara.

Dari analisa yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya terkait dengan Analisa Komentar Warganet Pada Akun @jilbaber_masakini Tentang *Jilboobs* di Instagram membunyai tiga aspek yang perlu dibahas. Tiga aspek ini meliputi:

1. Aspek Pornografi

Perkembangan internet dan media sosial memungkinkan percepatan informasi berlangsung sekejap. Hal ini membuat penyebaran informasi memiliki cakupan yang luas dan tak terbatas. Dalam hal ini, penyebaran informasi yang

dimaksud adalah konten foto atau video yang ada di akun Instagram @jilbaber_masakini.⁴⁵

Instagram secara sederhana dapat didefinisikan sebagai aplikasi mobile berbasis iOS, Android dan Windows Phone dimana pengguna dapat membidik, mengedit dan memposting foto atau video ke halaman utama Instagram dan jejaring sosial lainnya.⁴⁶

Banyak sekali konten yang bisa diunggah di Instagram. Beberapa berupa foto ataupun video. Dengan adanya foto-foto dan video yang diunggah peneliti menemukan akun instagram yang memberi konten wanita berjilbab akan tetapi memperlihatkan lekuk tubuh sexy yang dijadikan konten pada akun instagram @jilbaner_masakini. Dengan adanya respon dari warganet memberikan aktivitas berupa komentar yang tidak senonoh, ucapan yang kotor dalam berkomentar di media sosial dan rendahnya nilai moral pada komentar yang diberikan warganet. Seperti contoh: Open BO, komen yang mengajak ML (kawin), dan menyuruh untuk PAP TT.

2. Aspek Keagamaan

Islam yang bermuara pada ketundukan/berserah diri, berserah diri artinya pengakuan yang tulus bahwa Tuhan satu-satunya sumber otoritas yang serba mutlak. Keadaan ini membawa timbulnya pemahaman terhadap orang

⁴⁵ Putri Intan Ambarsari, PERAN MEDIA DENGAN KONTEN PORNOGRAFI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL REMAJA, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, 7

⁴⁶ Meutia Puspita Sari, FENOMENA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM OLEH MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS RIAU, *JOM FISIP*, Vol. 4 No. 2 Oktober 2017, 6

yang tidak patuh dan tunduk sebagai wujud dari penolakan terhadap fitrah dirinya sendiri.

Islamophobia dapat dimaknai yang mengarah kepada keselamatan dunia dan akhirat sebab ajaran Islam pada hakikatnya membina dan membimbing manusia untuk berbuat kebajikan dan menjauhi semua larangan dalam kehidupan di dunia termasuk kehidupan akhirat.⁴⁷

Pada aspek keagamaan yang dilakukan oleh warganet pada komentar yang ditulis di akun Instagram @jilbaber_masakini memberikan pesan tentang hukum wanita berjilbab. Seperti, haram bagi wanita berpakaian ketat seperti itu.

Kewajiban penggunaan hijab bagi perempuan Muslim sering kali masih menuai kontroversi dan beda pendapat di kalangan masyarakat. Keyakinan bahwa hijab merupakan budaya Arab juga kerap muncul dari segelintir pihak yang kontra dengan wajibnya hukum menggunakan hijab.

Secara bahasa, hijab artinya penutup. Sedangkan pengertian hijab menurut istilah, Abul Baqa' Al Hanafi menyebutkan, hijab adalah pakaian perempuan yang menutupi hal-hal yang dituntut untuk ditutupi atau menghalangi hal-hal yang terlarang untuk digapai.

Dari pengertian menurut bahasa dan istilah yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa hijab bagi perempuan Muslim bukan sebatas yang menutupi kepala, atau menutupi rambut, atau menutupi tubuh bagian atas saja. Namun, hijab mencakup semua yang menutupi aurat, lekuk tubuh

⁴⁷ Edi Gunawan, RELASI AGAMA DAN NEGARA (Perspektif Pemikiran Islam), *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. XV Nomor 2, 2014, 191

dan perhiasan wanita dari ujung rambut sampai kaki.⁴⁸

Berbagai kontroversi yang muncul mengenai penggunaan hijab tidak lepas dari perbedaan sudut pandang dalam memahami batasan aurat yang harus ditutup oleh perempuan. Dalam Islam, batas aurat perempuan diatur berbeda-beda, tergantung dengan siapa wanita itu berhadapan.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyebutkan, aurat perempuan ketika berhadapan dengan Allah Subhanahu wa ta'ala adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangannya. Sementara ketika berhadapan dengan yang bukan mahram, ulama sepakat bahwa batasan aurat perempuan adalah seluruh tubuh kecuali wajah, telapak tangan, dan kedua telapak kaki. Berbeda halnya ketika berhadapan dengan mahram, menurut Syafi'iyah, aurat perempuan adalah sama dengan laki-laki, yaitu antara pusar sampai lutut.

Dalam Al-Qur'an perintah penggunaan hijab disebutkan pada Quran Surat Al-Ahzab ayat 59,

*Artinya: "Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: 'Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka'. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."*⁴⁹

⁴⁸ Heriyanti, Aspek Hukum Penggunaan Jilbab dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Pemikiran Wahdah Islamiyah), *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2017, 15

⁴⁹ Al-Qur'an Kemenag

Ayat di atas menggunakan kalimat berbentuk perintah yang merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap pribadi beragama Islam dengan tanpa menanyakan mengapa. Siapa yang melaksanakan kewajiban itu akan mendapat pahala, karena telah melaksana ibadah yang diwajibkan Allah Subhanahu wa ta'ala, dan siapa yang tidak melaksanakannya akan berdosa.

Menutup aurat menjadi wajib karena *saddu al-dzari'ah*, yaitu menutup pintu ke dosa yang lebih besar. Oleh karena itu, para ulama telah sepakat mengatakan bahwa menutup aurat adalah wajib bagi setiap perempuan dan laki-laki beragama Islam. Khusus bagi kaum perempuan, kewajiban ini akan terlaksana dengan memakai hijab. Jadi, memakai hijab adalah wajib bagi setiap perempuan Muslim.⁵⁰

3. Aspek Pujian

Pujian adalah menyatakan sesuatu yang positif tentang seseorang, dengan tulus dan sejujurnya. Pujian itu adalah sesuatu ucapan yang membuat orang yang mendengarnya merasa tersanjung, sehingga dapat juga memberikan motivasi kepada orang yang di puji. Pujian itu penting sekali, guna untuk menunjukkan betapa kita benar-benar menyukai apa yang dikatakan, dilakukan, atau dicapai oleh seseorang. Pujian membuat orang melebihi baik. Dan, kemampuan memuji adalah skill yang sangat bermanfaat untuk diduduki. Orang yang sering dipuji cepat atau

⁵⁰ Heriyanti, Aspek Hukum Penggunaan Jilbab dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Pemikiran Wahdah Islamiyah)..., 17

lambat akan berupaya bisa untuk memuji orang lain juga. Sekiranya kita sering saling memuji, kita akan bertambah bahagia. Dan, sekiranya kita menjadi orang yang bertambah bahagia, kebahagiaan akan cepat menyebar seperti virus, dan akan menjadikan dunia tempat yang bertambah bahagia untuk dihuni.⁵¹

Dari postingan yang ada di akun Instagram @jilbaber_masakini dalam setiap foto atau video pasti ada yang memuji. Seperti, cantik, manis dan yang lain sebagainya.

Akhir-akhir ini di dunia maya dan di jejaring sosial marak dengan fenomena Jilboobs. Jilboobs sendiri merupakan fenomena fesyen di mana seorang perempuan memakai hijab atau jilbab namun masih menunjukkan lekuk tubuhnya. Terang saja fenomena ini mengundang berbagai pro dan kontra, baik dari kalangan kaum Hawa maupun para pria. Seorang perempuan yang memutuskan untuk berhijab maka ia harus total menutup auratnya, termasuk lekuk tubuhnya. Pendapat peneliti *“Tujuan memakai hijab kan, jika masih menunjukkan lekuk tubuh, apa gunanya?”.* Sebagai bagian dari trend dan fesyen, fenomena Jilboobs memang tidak bisa lepas dari kontroversi. Menurut peneliti *“Hakekat jilbab itu untuk kepentingan menutup aurat. Di samping sebagai bentuk kepatuhan beragama, juga memiliki manfaat sosial kemasyarakatan. Sungguhpun memakai pakaian, tetapi tetap menonjolkan lekuk tubuh, termasuk juga jenis pakaian tembus*

⁵¹ Rita Susanti, TUTURAN MEMUJI DAN MERESPON PUJIAN DALAM MASYARAKAT JEPANG: TELAHAH BUKU SPEAKING SKILLS LEARNED THROUGH LISTENING JAPANESE “LIVE”, *Artikel*, Universitas Nasional, 2019, 6

pandang, itu tetap tidak memenuhi standar kewajiban. Baik digunakan untuk laki-laki maupun perempuan,”. Akan tetapi semua akhirnya memang kembali kepada pribadi masing-masing. Baik yang memakai maupun yang melihat.

